

## ABSTRAK

Penulisan skripsi ini berusaha mengkaji dan menganalisis bagaimana proses terjadinya konflik yang ada dalam film *Balibo Five* tersebut. Konflik yang ada dalam film *Balibo Five* diangkat dari sebuah peristiwa atau kisah nyata atas pembunuhan kelima wartawan Australia oleh Tentara Nasional Indonesia dalam konflik antara Timor Timur dan Indonesia yang terjadi di Kota Balibo, Timor Timur. Fokus penelitian yang hanya melihat pada konflik dalam film, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan memakai teori analisis semiotika sebagai alat bantu untuk menganalisis konflik dalam film tersebut dengan melakukan analisis terhadap tanda-tanda yang terdapat dalam film *Balibo Five* dengan teori semiotika Ferdinand De Saussure serta data akurat berupa primer dan sekunder baik dari film itu sendiri dan juga buku, majalah, artikel, serta sinopsis dan naskah tersebut. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis teks media, dokumentasi, study pustaka dan analisis data. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa dari hampir setiap adegan yang ada di dalam film *Balibo Five* terdapat beberapa cuplikan gambar yang menjelaskan konflik antara Timor Timur dan Indonesia yang mengakibatkan terjadinya pembunuhan masyarakat sipil dan kelima jurnalis asing. Tindakan konflik ini terlihat muncul dalam cuplikan adegan dalam tiap *scene* atau gambar dari film itu sendiri ataupun tulisan-tulisan yang bersumber dari pemikiran yang ditampilkan oleh pembuat film yaitu Robert Connolly. Sikap konflik yang muncul dalam film *Balibo Five* antara lain: pembunuhan masyarakat sipil, tewasnya lima wartawan dan Roger East. Kesimpulan dari penelitian ini tampak dengan sangat jelas film ini merepresentasikan konflik yang dituturkan saksi hidup Juliana yang lebih mengetahui kejadian yang terjadi di perbatasan tepatnya Kota Balibo yang berdampak pada kematian kelima wartawan asing dan Roger East.

**Kata Kunci: Tanda, Konflik, Pembunuhan, Wartawan.**

## **ABSTRACT**

This S1-Final Paper aims to analyze the process of the conflict in this movie. The conflicts in this movie are based on the true story about the killing of five foreign journalists by Indonesia Army in Balibo, East Timor in the time of war between East Timor and Indonesia. This research uses the qualitative method and the semiotic analysis theory to focus on the conflict in *Balibo Five* by analyzing the symbols in this movie based on Ferdinand De Saussure's theories, the accurate primary and secondary data, books, magazines, and the script of this movie. The analyzing techniques of this research are media text analysis, library research, and documentation. The results of this research show that in most scenes of this movie there are some frames which explain the conflict between Indonesia and East Timor which mostly end in massacre of East Timorese and the foreign journalists. The act of the conflict appears in most scenes, ideas, and the director writings which are shown in the movie. The conflict acts of in this movie are shown in the killing of civilians and the death of the five journalists and Roger East. The author may conclude that this movie shows the conflict as what it has been told by Juliana, the witness of the massacre in East Timor and the killing of the five journalists and Roger East.

**Keywords: Symbol, Conflict, Killing, Journalists.**